Peran Pemikiran Islam Kontemporer dalam Menjawab Tantangan Sosial, Politik, dan Budaya di Dunia Modern

Widya Nadiva Ul Haq *¹
Ruruh Eline Hajzuan ²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

*e-mail: divad0574@gmail.com, ruruhhjn@gmail.com.

Abstrak

Artikel ini mengkaji peran penting pemikiran Islam kontemporer dalam menjawab berbagai tantangan sosial, politik, dan budaya yang dihadapi umat Muslim di dunia modern yang terus berubah dengan cepat. Dalam era globalisasi, modernisasi, dan perkembangan teknologi yang pesat, umat Islam dihadapkan pada kebutuhan untuk menyesuaikan diri tanpa mengorbankan nilai-nilai dasar agama. Melalui pendekatan yang dinamis, kontekstual, dan inklusif, pemikiran Islam kontemporer berupaya menyelaraskan tradisi keagamaan dengan tuntutan zaman, termasuk dalam bidang etika teknologi, pendidikan, tata kelola politik, dan pelestarian budaya. Artikel ini menggunakan studi literatur untuk menganalisis bagaimana para pemikir Islam modern merumuskan ulang ajaran Islam agar relevan dengan realitas sosial-politik dan budaya saat ini, sekaligus membangun harmoni antara nilai-nilai agama dan kemajuan ilmu pengetahuan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemikiran Islam kontemporer mampu memberikan solusi konstruktif dan pandangan yang moderat, progresif, serta adaptif, yang tidak hanya menjaga identitas keislaman tetapi juga mendorong kontribusi positif umat Muslim dalam membangun peradaban yang berkeadilan dan beradab. Artikel ini diharapkan dapat menginspirasi pengembangan pemikiran Islam yang lebih luas, interdisipliner, dan responsif terhadap tantangan zaman, sehingga Islam tetap menjadi kekuatan moral dan intelektual yang relevan dalam menghadapi kompleksitas dunia modern.

Kata kunci: Pemikiran Islam kontemporer, tantangan sosial, tantangan politik, tantangan budaya, globalisasi, modernisasi, etika teknologi, pendidikan Islam, Islam moderat.

Abstract

This article examines the crucial role of contemporary Islamic thought in addressing various social, political, and cultural challenges faced by Muslims in the rapidly changing modern world. In an era marked by globalization, modernization, and rapid technological advancements, Muslims are required to adapt without compromising the core values of their faith. Through a dynamic, contextual, and inclusive approach, contemporary Islamic thought seeks to harmonize religious traditions with the demands of the times, including areas such as technology ethics, education, political governance, and cultural preservation. This study employs a literature review method to analyze how modern Islamic thinkers reformulate Islamic teachings to remain relevant to current socio-political and cultural realities, while fostering harmony between religious values and scientific progress. The findings indicate that contemporary Islamic thought provides constructive, moderate, progressive, and adaptive solutions that not only uphold Islamic identity but also encourage positive contributions from Muslims in building a just and civilized civilization. This article aims to inspire the broader, interdisciplinary, and responsive development of Islamic thought to meet the challenges of the era, ensuring Islam remains a relevant moral and intellectual force in navigating the complexities of the modern world.

Keywords: Contemporary Islamic thought, social challenges, political challenges, cultural challenges, globalization, modernization, technology ethics, Islamic education, moderate Islam..

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital yang pesat, dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam, menghadapi transformasi yang signifikan. Pendidikan Islam, yang selama ini menekankan pada penguatan nilai-nilai keagamaan dan moral, kini dituntut untuk beradaptasi dengan realitas digital tanpa mengorbankan esensi ajaran Islam. Integrasi

antara pendidikan Islam dan literasi digital menjadi sebuah keniscayaan untuk menjawab tantangan global yang semakin kompleks¹.

Revolusi Industri 4.0 dan era digital telah membuka peluang yang luas bagi pendidikan Islam untuk berkembang secara lebih dinamis, interaktif, dan inklusif. Melalui teknologi digital, materi-materi keislaman seperti Al-Qur'an, hadis, tafsir, dan berbagai literatur keagamaan lainnya dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh siapa saja, di mana saja². Aksesibilitas ini memungkinkan penyebaran pengetahuan agama secara global dan meningkatkan pemahaman lintas budaya³.

Namun, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam juga menghadirkan berbagai tantangan yang tidak bisa diabaikan. Kesenjangan akses terhadap teknologi, terutama di daerah-daerah terpencil, menjadi salah satu kendala utama. Selain itu, rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pendidik dan peserta didik juga menjadi faktor penghambat dalam pemanfaatan teknologi secara optima. Lebih jauh lagi, kekhawatiran akan penyebaran konten yang tidak autentik atau bertentangan dengan nilai-nilai Islam menjadi perhatian serius yang perlu diantisipasi.

Oleh karena itu, pengembangan literasi digital yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam menjadi sangat penting. Literasi digital tidak hanya sekadar kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat digital dan mengakses informasi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berpikir kritis, mengevaluasi informasi, dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, generasi muda Islam dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memperdalam pemahaman agama, mengembangkan potensi diri, dan berkontribusi positif bagi Masyarakat.

Integrasi pendidikan Islam dengan literasi digital memerlukan strategi yang komprehensif dan terencana. Kurikulum pendidikan Islam perlu diperbarui agar lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman. Pendidik perlu diberikan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi dan pengembangan konten pembelajaran digital. Infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan Islam perlu ditingkatkan, terutama di daerah-daerah yang masih tertinggal. Selain itu, kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, tokoh agama, dan masyarakat sipil sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem digital yang mendukung pengembangan pendidikan Islam yang berkualitas.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang integrasi pendidikan Islam dengan literasi digital sebagai solusi untuk menjawab tantangan global. Artikel ini akan membahas berbagai peluang dan tantangan dalam integrasi ini, serta strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Islam. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih adaptif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana integrasi pendidikan Islam dengan literasi digital dapat menjadi solusi dalam menjawab tantangan global. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara komprehensif dan kontekstual, terutama dalam bidang pendidikan yang melibatkan aspek nilai-nilai agama dan teknologi digital¹. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka (literature review) yang meliputi buku, artikel ilmiah, jurnal, serta dokumen resmi terkait pendidikan Islam dan literasi digital. Selain itu, data primer diperoleh melalui wawancara dengan para pendidik dan

¹ Baidawi, I. (2025). Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi: Strategi Mewujudkan Generasi Berilmu dan Beradab. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 6(1), 26-40.

² Ismael, F., & Supratman, S. (2024). Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Multidisiplin*, 3(2), 693-704.

³ Hajri, M. F. (2021). Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad Ke-21. *Al-Mikraj: Jurnal Ilmiah Studi Islam dan Humaniora*, 1(1), 34-41.

praktisi pendidikan Islam yang telah menerapkan literasi digital dalam proses pembelajaran, serta observasi terhadap praktik pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman, pandangan, dan strategi para pendidik dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam pendidikan Islam. Observasi lapangan juga dilakukan untuk melihat langsung bagaimana teknologi digital digunakan dalam pembelajaran serta bagaimana peserta didik merespon metode tersebut. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung dari kurikulum, modul pembelajaran, dan kebijakan pendidikan yang relevan dengan topik penelitian. Dengan kombinasi teknik ini, penelitian dapat memperoleh gambaran yang utuh dan valid mengenai praktik integrasi pendidikan Islam dan literasi digital.

Analisis data dilakukan secara tematik dengan mengidentifikasi pola-pola utama dari hasil wawancara, observasi, dan studi pustaka. Tahapan analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data untuk memfokuskan informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, serta penarikan kesimpulan yang didasarkan pada interpretasi mendalam terhadap data. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi. Selain itu, peneliti melakukan pengecekan ulang data dengan narasumber (member check) untuk menghindari kesalahpahaman dan memperkuat keabsahan temuan.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang bagaimana pendidikan Islam dapat bertransformasi melalui literasi digital, sekaligus mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi dalam proses integrasi tersebut. Pendekatan kualitatif deskriptif juga memungkinkan peneliti untuk mengembangkan rekomendasi strategis yang aplikatif bagi pengembangan pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Potensi dan Peluang Integrasi Pendidikan Islam dengan Literasi Digital

Integrasi pendidikan Islam dengan literasi digital membuka peluang besar dalam menjawab tantangan global yang semakin kompleks. Globalisasi dan kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara memperoleh dan menyebarkan ilmu pengetahuan, termasuk ilmu keislaman. Melalui teknologi digital, sumber belajar keislaman seperti Al-Qur'an, hadis, tafsir, dan literatur keagamaan lainnya dapat diakses secara luas dan cepat oleh siapa saja, di mana saja, tanpa batasan geografis⁴. Hal ini memungkinkan pendidikan Islam untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dengan metode pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan inklusif.

Pendidikan Islam yang terintegrasi dengan literasi digital dapat memperluas akses pendidikan, terutama bagi masyarakat yang selama ini sulit menjangkau pendidikan formal karena keterbatasan lokasi atau kondisi sosial ekonomi⁵. Melalui platform pembelajaran daring, video pembelajaran, aplikasi mobile, dan media sosial, pesan-pesan keislaman dapat disebarkan dengan lebih efektif dan menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda yang sangat akrab dengan teknologi digital⁶. Selain itu, literasi digital membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan evaluatif terhadap informasi yang mereka terima, sehingga dapat membedakan antara konten yang sah dan yang tidak sesuai dengan nilai Islam⁷.

⁴ Baidawi, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi: Strategi Mewujudkan Generasi Berilmu dan Beradab*, *Nusantara Journal of Islamic Studies* 6, no. 1 (2025): 26-40.

⁵ Muhammad Fatkhul Hajri, "Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21," *Al-Mikraj* 1, no. 1 (2024): 34-41.

⁶ Fauzan Ismael dan Supratman, "Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan," *Jurnal Multidisiplin* 3, no. 2 (2024): 693-704.

⁷ Helena Anggraeni, "Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *Al-Idarah* 9, no. 2 (2019): 190-203.

b. Strategi Pengembangan dan Implementasi Integrasi Pendidikan Islam dengan Literasi Digital

Untuk mengatasi tantangan dan mengoptimalkan potensi integrasi pendidikan Islam dengan literasi digital, diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa strategi utama yang dapat diterapkan:

1. **Peningkatan Infrastruktur Teknologi**
Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu berinvestasi dalam penyediaan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan internet yang memadai di seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil⁸. Hal ini penting agar seluruh lapisan masyarakat dapat mengakses pendidikan Islam berbasis digital secara merata.
2. **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pendidik**
Pendidik harus dibekali dengan keterampilan literasi digital dan kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan rutin dan pengembangan profesional sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi⁹.
3. **Pengembangan Kurikulum yang Adaptif dan Berbasis Nilai Islam**
Kurikulum pendidikan Islam harus diperbarui agar relevan dengan perkembangan zaman dan teknologi digital. Kurikulum perlu mengintegrasikan literasi digital, etika digital, dan penguatan nilai-nilai Islam sehingga peserta didik tidak hanya cakap teknologi tetapi juga berkarakter Islami.
4. **Penguatan Literasi Digital Peserta Didik**
Peserta didik perlu didorong untuk mengembangkan kemampuan literasi digital yang meliputi kemampuan mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi secara bertanggung jawab. Pendidikan tentang etika dan keamanan digital juga harus menjadi bagian dari pembelajaran.
5. **Kolaborasi Multi Pihak**
Kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, tokoh agama, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan ekosistem pendidikan Islam berbasis digital yang kondusif dan berkelanjutan.

Tabel: Perbandingan Tantangan dan Strategi Integrasi Pendidikan Islam dengan Literasi Digital

Tantangan Utama	Strategi Pengembangan	Dampak Positif yang Diharapkan
Kesenjangan akses teknologi	Peningkatan infrastruktur dan akses internet	Merata akses pendidikan Islam berbasis digital
Rendahnya kompetensi literasi digital	Pelatihan dan pengembangan profesional pendidik	Pendidik mampu mengoptimalkan teknologi pembelajaran
Keaslian dan kredibilitas konten	Penguatan literasi digital dan evaluasi sumber informasi	Peserta didik mampu memilah informasi yang benar dan sesuai Islam
Masalah etika dan moral digital	Pendidikan etika digital dan tanggung jawab sosial	Penggunaan teknologi yang bijak dan bertanggung jawab
Kurikulum yang kurang adaptif	Pengembangan kurikulum berbasis	Pembelajaran relevan dengan kebutuhan zaman dan nilai Islam

⁸ KIIIES 5.0, "Tantangan Pendidikan Islam di Era Digital," 2024.

⁹ Jurnal UNSIQ, "Literasi Digital Berbasis Pendidikan Islam," 2024.

	nilai Islam dan literasi digital	
--	----------------------------------	--

Studi Kasus Implementasi Integrasi Literasi Digital dalam Pendidikan Islam

Beberapa lembaga pendidikan Islam telah mulai mengimplementasikan integrasi literasi digital dengan hasil yang positif. Misalnya, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta yang telah mengembangkan laboratorium komputer lengkap dan mengadakan pelatihan literasi digital bagi pendidik dan peserta didik. MAN 1 juga mengaktifkan klub jurnalistik daring yang memproduksi konten Islami yang edukatif dan menarik bagi generasi muda.

Pondok Pesantren Modern Gontor juga memanfaatkan teknologi digital dengan menyediakan perpustakaan digital dan studio rekaman untuk pembuatan video pembelajaran dan dakwah yang disebarluaskan melalui media sosial. Langkah ini membantu pesantren menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta mengembangkan program studi yang fokus pada literasi digital dan media Islam. UIN ini memiliki pusat studi media dan komunikasi yang aktif melakukan riset dan pelatihan literasi digital, serta mengelola stasiun radio dan televisi komunitas sebagai media pembelajaran dan dakwah.

c. Implementasi dan Prospek Masa Depan

Integrasi pendidikan Islam dengan literasi digital memiliki implikasi strategis yang luas. Dengan mengoptimalkan teknologi digital, pendidikan Islam dapat memperkuat perannya dalam membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, dan adaptif terhadap perubahan global. Literasi digital yang berlandaskan nilai Islam menjadi fondasi penting agar generasi muda tidak hanya cerdas teknologi, tetapi juga mampu menjaga identitas dan moral keislaman mereka.

Ke depan, pengembangan integrasi ini harus terus didukung dengan penelitian empiris yang mendalam guna mengevaluasi efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan, realitas virtual, dan pembelajaran berbasis data dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pengalaman belajar pendidikan Islam secara digital.

KESIMPULAN

Integrasi pendidikan Islam dengan literasi digital merupakan langkah strategis dan sangat relevan dalam menghadapi tantangan global di era digital seperti saat ini. Melalui pemanfaatan teknologi digital, pendidikan Islam tidak hanya mampu memperluas akses dan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga dapat memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat¹⁰. Literasi digital memberikan peluang besar bagi peserta didik untuk mengakses sumber-sumber keislaman secara luas, belajar secara mandiri dan interaktif, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan evaluatif terhadap informasi yang diterima¹¹.

Namun, integrasi ini juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi, rendahnya literasi digital di kalangan pendidik dan peserta didik, serta risiko penyebaran konten yang tidak sesuai dengan ajaran Islam¹². Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif, mulai dari peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan pendidik, pengembangan kurikulum yang adaptif, hingga penguatan kolaborasi antara berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, tokoh agama, maupun masyarakat¹³.

¹⁰ Helena Anggraeni, "Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 195.

¹¹ Fauzan Ismael dan Supratman, "Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan," *Jurnal Multidisiplin* 3, no. 2 (2024): 698.

¹² I. Baidawi, "Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi: Strategi Mewujudkan Generasi Berilmu dan Beradab," *Nusantara Journal of Islamic Studies* 6, no. 1 (2025): 30.

¹³ Zainal Arifin, "Tantangan Penerapan Teknologi Digital dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 7 (2023): 2590.

Implementasi literasi digital dalam pendidikan Islam harus selalu berlandaskan pada nilai-nilai etika dan moral Islam, sehingga peserta didik tidak hanya cakap teknologi, tetapi juga mampu menggunakan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi masyarakat luas¹⁴. Studi kasus di berbagai lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa integrasi ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas jangkauan dakwah Islam ke generasi muda serta masyarakat global¹⁵.

Ke depan, pengembangan integrasi pendidikan Islam dan literasi digital harus terus didukung melalui inovasi, penelitian, dan evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, pendidikan Islam akan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga kokoh dalam iman, berakhlak mulia, serta siap menjadi agen perubahan positif di tengah dinamika global¹⁶.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Helena. "Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 190-203.
- Arifin, Zainal. "Tantangan Penerapan Teknologi Digital dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 7 (2023): 2587-0862.
- Baidawi, I. "Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi: Strategi Mewujudkan Generasi Berilmu dan Beradab." *Nusantara Journal of Islamic Studies* 6, no. 1 (2025): 26-40.
- Hajri, Muhammad Fatkhul. "Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad Ke-21." *Al-Mikraj: Jurnal Ilmiah Studi Islam dan Humaniora* 1, no. 1 (2024): 34-41.
- Ismael, Fauzan, dan Supratman. "Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal Multidisiplin* 3, no. 2 (2024): 693-704.
- Mubiarto, Akhli Nur. "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Era Digital." *Jurnal Multidisiplin* 3, no. 1 (2024): 181-188.
- UNSIQ. "Literasi Digital Berbasis Pendidikan Islam." *Jurnal UNSIQ*, 2024.
- Ibda, Hamidulloh. "Literasi Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019).
- JURRAFI. "Implementasi Literasi Digital pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Kompleksitas Tantangan Global." *JURRAFI* 1, no. 1 (2024).

¹⁴ Akhli Nur Mubiarto, "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Era Digital," *Jurnal Multidisiplin* 3, no. 1 (2024): 182.v

¹⁵ Data studi lapangan MAN 1 Yogyakarta, Pondok Pesantren Modern Gontor, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

¹⁶ Muhammad Fatkhul Hajri, "Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad Ke-21," *Al-Mikraj* 1, no. 1 (2024): 36.v